



Peran KNPI Dalam Meningkatkan *Civic Engagement* Generasi Muda

Malikah Alya Azzahra

Universitas Lampung

Andita Novaliana

Universitas Lampung

Ahmad Rama

Universitas Lampung

Teki Prasetyo Sulaksono

Universitas Lampung

Ana Mentari

Universitas Lampung

Alamat: Jalan Prof. Dr. Ir. Sumantri Brojonegoro No.1, Kota Bandar Lampung,
Lampung 35141

Korespondensi penulis: malikahvia211288@gmail.com

Abstract. *The National Youth Committee of Indonesia (KNPI) in Bandar Lampung plays a crucial role in enhancing youth civic engagement in various aspects of social, economic, and political development. Using a descriptive qualitative approach, this research conducted in-depth interviews with members and officials of KNPI, as well as thematic analysis of the collected data. The findings show that KNPI provides a platform for youth leadership development and character formation through seminars, social events, leadership training, and programs that support the creative economy. It has been proven that youth who actively participate in KNPI programs develop a sense of nationalism, leadership, and social skills, becoming future cadres who can contribute in various disciplines. In addition, KNPI also implements innovative initiatives such as 'Youth Entrepreneurship' to promote financial independence for the next generation. The position of KNPI as a catalyst for social integration and community welfare is strengthened by its partnership with government institutions and other organizations. The significance of KNPI's existence as a key pillar in the processes of regeneration, cadre development, and enhancing the competitiveness of youth in the era of globalization is emphasized by this finding.*

Keywords: *Role, KNPI, civic engagement*

Abstrak Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) di Bandar Lampung memainkan peran penting dalam meningkatkan *Civic engagement* pemuda dalam berbagai aspek pembangunan sosial, ekonomi, dan politik. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini melakukan wawancara mendalam dengan anggota dan pengurus KNPI, serta analisis tematik terhadap data yang dikumpulkan. Temuan menunjukkan bahwa KNPI menyediakan forum untuk pengembangan kepemimpinan pemuda dan pembentukan karakter melalui seminar, acara sosial, pelatihan kepemimpinan, dan program yang mendukung ekonomi kreatif. Telah terbukti bahwa pemuda yang secara aktif berpartisipasi dalam program KNPI mengembangkan rasa nasionalisme, kepemimpinan, dan keterampilan sosial mereka, yang menjadi kader masa depan yang dapat berkontribusi dalam berbagai disiplin ilmu. Selain itu, KNPI juga menerapkan inisiatif inovatif seperti 'Kewirausahaan Pemuda' untuk mempromosikan kemandirian finansial bagi generasi mendatang. Posisi KNPI sebagai katalisator integrasi sosial dan kesejahteraan masyarakat diperkuat oleh kemitraannya dengan lembaga pemerintah dan organisasi lainnya. Signifikansi keberadaan KNPI sebagai pilar kunci dalam proses regenerasi, pengembangan kader, dan peningkatan daya saing pemuda di era globalisasi ditekankan oleh temuan ini.

Kata kunci: *Peran, KNPI, civic engagement*

Latar Belakang

Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) merupakan organisasi kepemudaan yang memainkan peran strategis dalam meningkatkan keterlibatan generasi muda dalam

pembangunan sosial, ekonomi, dan politik di Indonesia. Di tingkat lokal, seperti di Bandar Lampung, KNPI berfungsi sebagai wadah pengembangan kepemimpinan, pembentukan karakter, serta penguatan kapasitas pemuda dalam menghadapi tantangan globalisasi. Selain menjadi sarana pembinaan, KNPI juga mendorong terciptanya *civic engagement* dengan mengajak pemuda untuk lebih aktif berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa (Ulzikri, 2021).

Melalui pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini menggali pandangan dari anggota dan pengurus KNPI di Bandar Lampung melalui wawancara mendalam dan analisis tematik terhadap data yang diperoleh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa KNPI menyediakan forum yang efektif untuk mengembangkan jiwa kepemimpinan, nasionalisme, serta keterampilan sosial melalui kegiatan seperti seminar, pelatihan, acara sosial, dan program ekonomi kreatif. Partisipasi dalam kegiatan ini tidak hanya memperkuat kapasitas individu, tetapi juga memperluas keterlibatan pemuda dalam proses *civic engagement*, terutama dalam pengambilan keputusan di tingkat komunitas dan organisasi.

Program-program inovatif seperti “Kewirausahaan Pemuda” dinilai mampu mendorong kemandirian finansial dan semangat berwirausaha di kalangan generasi muda. Keberadaan KNPI juga diperkuat oleh kemitraannya dengan lembaga pemerintah dan organisasi lain dalam rangka menciptakan ekosistem yang mendukung pemberdayaan pemuda secara berkelanjutan. Hal ini menegaskan peran KNPI sebagai pilar penting dalam regenerasi kepemimpinan, peningkatan daya saing pemuda, serta integrasi sosial masyarakat. Dalam konteks ini, *civic engagement* menjadi fondasi penting dalam menciptakan generasi muda yang sadar peran, bertanggung jawab, dan siap terlibat aktif dalam pembangunan bangsa, (Citra, 2022).

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), generasi muda mencakup hampir 44% populasi Indonesia, menjadikan mereka aset strategis dalam pencapaian tujuan pembangunan nasional di berbagai sektor, seperti kewirausahaan sosial, ekonomi kreatif, dan tata kelola pemerintahan (Kustiyono, 2021). Namun demikian, partisipasi pemuda dalam pembangunan masih menghadapi berbagai kendala, termasuk akses informasi yang terbatas, rendahnya literasi politik, serta dominasi elit dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, diperlukan organisasi perantara yang mampu menjembatani keterlibatan aktif pemuda dalam *civic engagement*, sehingga suara dan aspirasi mereka dapat tersalurkan dalam ruang-ruang publik secara lebih setara, (Pahlepi, 2022).

Sebagai organisasi nasional dengan jangkauan lokal, KNPI memfasilitasi koordinasi antarorganisasi kepemudaan serta mendorong keterlibatan aktif dalam pembangunan daerah. Di Kalimantan Tengah, misalnya, kehadiran KNPI terbukti memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan daerah melalui pelatihan kepemimpinan dan penguatan kapasitas organisasi pemuda. Faktor-faktor seperti struktur organisasi yang jelas, keterlibatan anggota, serta inisiatif yang inovatif terbukti menjadi kunci keberhasilan KNPI dalam menjangkau lebih banyak pemuda dan mendorong partisipasi mereka di ranah sosial, ekonomi, dan politik. Kegiatan-kegiatan ini tidak hanya membentuk individu yang tangguh, tetapi juga menumbuhkan budaya *civic engagement* yang berkelanjutan, (Handayani, dkk., 2022).

Di Bandar Lampung, peran KNPI semakin relevan mengingat dinamika sosial yang dihadapi masyarakat dan tantangan yang muncul akibat globalisasi. Melalui program-program seperti pelatihan kepemimpinan, seminar kewirausahaan, dan pertemuan lintas komunitas, KNPI Bandar Lampung aktif mempromosikan integrasi sosial, peningkatan daya saing pemuda, serta kesejahteraan masyarakat. Inisiatif seperti “Pemuda Kewirausahaan” dan kerja sama dengan pemerintah daerah menjadi contoh konkret upaya KNPI dalam membentuk generasi muda yang adaptif, mandiri, dan berdaya saing. Lebih jauh, kehadiran KNPI juga memperkuat *civic engagement* dengan mendorong keterlibatan aktif pemuda dalam kegiatan kemasyarakatan, advokasi, dan proses pembangunan berbasis komunitas.

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap penguatan fungsi organisasi kepemudaan dalam pembangunan daerah serta menjadi referensi bagi pengembangan program pemberdayaan pemuda yang lebih efektif dan berkelanjutan, baik di tingkat lokal maupun nasional. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat mendorong penguatan budaya *civic engagement* sebagai elemen penting dalam pengembangan demokrasi dan partisipasi aktif generasi muda di Indonesia.

KAJIAN TEORITIS

Peran

Peran merupakan kumpulan perilaku yang diharapkan oleh orang lain terhadap individu atau kelompok berdasarkan posisi mereka dalam suatu sistem sosial. Peran ini dipengaruhi oleh kondisi sosial, baik dari dalam maupun luar, serta bersifat tidak tetap. Selain itu, peran juga mengandung unsur kekuasaan yang berfungsi secara struktural maupun alami. Peran mencerminkan hubungan yang melekat pada seseorang karena status sosial tertentu, yang mencakup dua jenis harapan: pertama, harapan dari masyarakat terhadap individu yang menjalankan peran tersebut atau kewajiban yang harus dipenuhi oleh pemegang peran; dan kedua, harapan dari individu yang memegang peran terhadap masyarakat atau pihak-pihak lain yang terlibat dalam pelaksanaan tugas atau peran tersebut (Pahlepi, dkk. 2022)

Komite Nasional Pemuda Indonesia

Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) didirikan pada 23 Juli 1973 sebagai sarana pemersatu bagi seluruh pemuda Indonesia, sekaligus sebagai tempat berhimpunnya berbagai organisasi kepemudaan di Tanah Air. Secara antropologis, KNPI juga berperan sebagai sumber utama dalam sistem kaderisasi dan regenerasi kepemimpinan bangsa di berbagai jenjang, mulai dari tingkat daerah hingga nasional. Komite Nasional Pemuda Indonesia Bandar Lampung atau lebih populer dengan singkatan KNPI merupakan organisasi yang menghimpun pemuda Indonesia pada umumnya dan pemuda Bandar Lampung pada khususnya yang dituntut untuk mengembangkan sikap-sikap kepemudaan yang kritis dan progresif. Anggota-anggota KNPI Bandar Lampung adalah pemuda-pemuda terbaik yang di dalam organisasi tersebut pada mempunyai skill yang cukup baik. Pemuda dijadikan sebagai tumpuan masa depan bangsa, bahkan pemuda dianggap sebagai miniatur masa depan bangsa.

Untuk itu, perlu adanya strategi komunikasi khusus yang dilakukan sehingga organisasi-organisasi kepemudaan yang berhimpun langsung dengan KNPI Bandar Lampung, bisa

terlibat dalam berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh KNPI Bandar Lampung. Dalam berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh KNPI Bandar Lampung tidak bisa dilepaskan dari peran partisipasi organisasi kepemudaan yang berada di bawah naungannya. Partisipasi yang menggunakan input pekerja dalam hal ini para anggota organisasi merupakan proses untuk meningkatkan komitmen mereka terhadap kesuksesan organisasi.

Peran KNPI Dalam Meningkatkan *Civic Engagement*

Civic engagement adalah keterlibatan aktif warga negara, baik secara individu maupun kolektif, dalam berbagai tindakan yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengatasi isu-isu kepentingan publik demi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat (Barrett, 2017). Menurut *Coalition for Civic Engagement and Leadership*, *civic engagement* meliputi tanggung jawab warga negara, rasa kebersamaan, partisipasi dalam pembangunan masyarakat, dan upaya untuk keuntungan bersama. Aspek-aspek yang terkandung dalam *civic engagement* antara lain belajar dari lingkungan sosial, menghargai keberagaman, berperilaku dengan kesantunan dalam perbedaan, berperan aktif dalam proses politik, serta mengambil peran kepemimpinan dalam organisasi.

Dengan adanya organisasi kepemudaan seperti KNPI memiliki peran vital dalam pengembangan diri pemuda. Melalui berbagai kegiatan organisasi, pemuda memperoleh ruang untuk mengekspresikan ide, melatih kepemimpinan, mengasah keterampilan komunikasi, membentuk etika kolektif, serta membangun kesadaran sosial-politik. Fungsi ini menjadikan organisasi kepemudaan sebagai laboratorium sosial dan wahana aktualisasi diri yang sangat relevan dalam membentuk generasi muda yang berdaya saing. Salah satu wujud konkret dari peran ini adalah kegiatan pendidikan politik yang dilakukan KNPI yaitu dalam bentuk diskusi publik, pelatihan kader, dan penguatan kapasitas anggota (Harahap, dkk. 2019). Program-program ini ditujukan untuk menumbuhkan kesadaran politik pemuda, menghindarkan mereka dari praktik politik transaksional, serta membekali mereka dengan nilai-nilai idealisme, integritas, dan keberpihakan pada rakyat. Sebagaimana dijelaskan dalam penelitian Hasibuan (2021). KNPI telah berperan signifikan dalam meningkatkan partisipasi politik pemuda pada Pilkada Gubernur Sumatera Utara tahun 2018 melalui pendekatan komunitas, kampanye digital, serta dialog interaktif antara pemuda dan kandidat kepala daerah. KNPI juga menjadi fasilitator dalam mempertemukan aspirasi generasi muda dengan kebijakan pemerintah daerah. KNPI memiliki struktur organisasi yang lengkap dan sistematis, mulai dari tingkat pusat, provinsi, kota/kabupaten, hingga kecamatan. Keunggulan struktural ini memungkinkan KNPI menjalankan program yang terintegrasi dan masif, serta menjangkau segmen pemuda yang lebih luas. Hal ini memperkuat posisi organisasi kepemudaan sebagai pilar penting dalam proses regenerasi dan kaderisasi bangsa.

Generasi Muda

Generasi muda merupakan individu yang sedang berada dalam fase perkembangan fisik dan emosional. Dalam konteks pembangunan, generasi muda atau pemuda dipandang sebagai sumber daya manusia yang penting, baik untuk masa kini maupun masa depan. Karakter generasi muda umumnya dinamis, penuh semangat, dan optimis, namun masih dalam proses menuju kestabilan emosi. Generasi muda juga berada di tengah-tengah arus perubahan sosial dan budaya. Sebagai generasi penerus, generasi muda memikul harapan

besar dari generasi sebelumnya untuk melanjutkan perjuangan serta mengambil peran aktif dalam pembangunan bangsa ke depan (Pinilas, dkk. 2017).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam kepada pengurus dan anggota organisasi Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) di Bandar Lampung. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur untuk menggali informasi mengenai peran dan program organisasi dalam pembentukan karakter pemuda yang kreatif dan berdaya saing, serta mencatat hasil wawancara secara sistematis untuk dianalisis. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis tematik, yaitu dengan mengidentifikasi, mengelompokkan, dan menafsirkan tema-tema utama yang muncul dari hasil wawancara sehingga dapat memberikan informasi secara rinci. Keabsahan data diperkuat melalui triangulasi sumber dan konfirmasi ulang (*member checking*) kepada narasumber, sehingga data yang diperoleh bersifat valid.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi berupa wawancara, Erlan Heryanto selaku ketua KNPI berpendapat bahwa KNPI merupakan induk organisasi kepemudaan yang berperan sebagai mitra strategis pemerintah dalam meningkatkan kualitas pemuda Indonesia. Fokus utama KNPI adalah membentuk pemuda yang berpegang teguh pada nilai-nilai Pancasila serta memiliki kreativitas dan inovasi dalam berbagai bidang, termasuk wirausaha. Selain itu, KNPI juga berperan dalam membina organisasi organisasi kepemudaan lain, seperti organisasi mahasiswa dan komunitas pemuda, dengan memberikan dukungan berupa tempat, materi, serta fasilitas lain yang mendukung aktivitas mereka.

DPD KNPI Kota Bandar Lampung melaksanakan berbagai program yang langsung melibatkan pemuda, antara lain:

1. Pelatihan Kepemimpinan dan Wawasan Kebangsaan: Untuk meningkatkan kesadaran generasi muda terhadap nilai-nilai Pancasila, demokrasi, dan keutuhan NKRI.
2. Seminar dan Dialog Interaktif: Mengenai isu-isu strategis seperti peran pemuda dalam digitalisasi, kewirausahaan, dan sosial budaya.
3. Kegiatan Sosial dan Lingkungan: Seperti bakti sosial, donor darah, penghijauan, serta edukasi bencana.
4. Pemberdayaan Ekonomi Kreatif: Dengan mengadakan pelatihan UMKM dan bazar produk lokal oleh pemuda.

Program-program tersebut terbukti mampu menarik minat pemuda dari berbagai kalangan, baik pelajar, mahasiswa, maupun pemuda umum, untuk ikut serta secara aktif dalam kegiatan organisasi.

Partisipasi pemuda dalam kegiatan KNPI membawa dampak positif, antara lain:

1. Peningkatan Keterampilan Sosial dan Kepemimpinan: Pemuda yang terlibat aktif memiliki kemampuan komunikasi, organisasi, dan manajerial yang lebih baik.
2. Tumbuhnya Jiwa Nasionalisme dan Kepedulian Sosial: Pemuda menunjukkan rasa cinta tanah air, empati terhadap masyarakat, dan kepedulian terhadap isu-isu lokal.

3. Munculnya Kader-Kader Potensial: Banyak anggota KNPI yang kemudian melanjutkan kiprah mereka di pemerintahan, LSM, dan dunia usaha.

Secara umum, kehadiran KNPI menjadi wahana penting bagi regenerasi kepemimpinan dan penguatan kapasitas sosial pemuda di Bandar Lampung.

Salah satu program kerja utama KNPI yang akan direalisasikan pada tahun 2025 adalah "Pemuda Berwirausaha." Program ini bertujuan untuk mendorong pemuda agar tidak hanya aktif dalam kegiatan kepemudaan, tetapi juga memiliki jiwa wirausaha, baik di sektor digital, UMKM, maupun bidang usaha lainnya. Dengan adanya program ini, diharapkan pemuda Indonesia lebih siap menghadapi tantangan di masa depan, khususnya dalam mencapai visi "Generasi Emas 2045."

Peran yang dilakukan oleh DPD KNPI Provinsi Lampung dalam meningkatkan integrasi sosial dan meningkatkan kesejahteraan Sosial masyarakat adalah dapat dilihat dari realisasi kegiatan-kegiatannya yaitu dengan melalui program kegiatan yang dibagi menjadi tiga bidang, bidang kepemudaan, bidang sosial ekonomi, dan bidang pendidikan politik (Rufi, 2024). Pertama, bidang kepemudaan Provinsi Lampung menyelenggarakan pelatihan bagi para pemuda, seperti pelatihan kepemimpinan dan kepemudaan, mengadakan arisan diskusi, menyelenggarakan workshop atau seminar yang melibatkan berbagai organisasi serta pemuda, dan menggelar silaturahmi akbar antar pemuda. Kedua, dalam bidang sosial ekonomi dilakukan kegiatan berbagi, pelatihan kewirausahaan untuk pemuda, membentuk UMKM seperti angkringan pemuda, serta mendukung UMKM seperti rias florist dan rias production—yang mana “rias” merupakan singkatan dari Ruang Inspirasi Anak Sekarang. Ketiga, di bidang pendidikan politik, DPD KNPI Provinsi Lampung memberikan pelatihan kepemimpinan bagi pemuda yang berfokus pada demokrasi, pengawasan politik, dan sosialisasi politik yang membahas isu-isu penting. Peran DPD KNPI Provinsi Lampung ini sejalan dengan teori *Struktural Fungsional Talcott Parsons*, yaitu *Adaptation*, *Goal Attainment*, *Integration*, dan *Latency*.

Selanjutnya, strategi DPD KNPI Provinsi Lampung dalam meningkatkan integrasi sosial pemuda serta kesejahteraan masyarakat dilakukan melalui program jangka pendek, jangka panjang, dan pengalokasian sumber daya. Telah diketahui bahwa KNPI menjalin kerja sama atau kolaborasi dengan Dinas Pemuda dan Olahraga (DISPORA) guna mewujudkan kebangkitan pemuda dan terciptanya Lampung Berjaya. KNPI juga membuat program kerja yang berbeda dan unik, salah satunya dengan membentuk wadah volunteer bernama Relawan Pemuda Lampung (KPL) yang bertujuan untuk menumbuhkan jiwa sosial para pemuda yang tidak tergabung dalam organisasi manapun. Selain itu, dilaksanakan pula kegiatan rutin seperti arisan diskusi yang membahas isu-isu masyarakat sekitar atau tema menarik setiap minggunya, dengan tujuan untuk mengembangkan minat dan bakat pemuda, serta mengadakan kegiatan berbagi.

Selain itu, KNPI juga fokus pada peningkatan kesadaran pemuda terhadap persatuan dan kesatuan bangsa. Jika pemuda memahami pentingnya persatuan, maka perpecahan dan diskriminasi dapat diminimalisir. Untuk itu, KNPI secara rutin mengadakan pelatihan kepemudaan yang mencakup berbagai aspek, seperti pelatihan anti-narkoba, anti-radikalisme, serta penguatan rasa kebangsaan.

Meski memiliki banyak program dan dukungan moral dari masyarakat, DPD KNPI Kota Bandar Lampung menghadapi sejumlah kendala:

- Keterbatasan Dana: Kegiatan yang bersifat edukatif dan massal memerlukan anggaran besar, sementara dukungan dana dari pemerintah daerah kadang tidak maksimal.

- Kurangnya Partisipasi Aktif dari Pemuda: Tidak semua pemuda memahami manfaat berorganisasi; banyak yang masih apatis atau sibuk dengan aktivitas pribadi.
- Keterbatasan SDM Penggerak: Pengurus yang aktif masih terbatas, menyebabkan beban kerja tidak merata.

Kendala-kendala ini membutuhkan strategi penyelesaian jangka panjang, seperti penguatan sinergi lintas sektor dan peningkatan kapasitas pengurus internal.

Meskipun dalam menjalankan program-programnya terdapat berbagai kendala, KNPI selalu mencari solusi agar hambatan tersebut tidak menghambat tujuan organisasi. Prinsip yang dipegang adalah mendiskusikan setiap permasalahan dan mencari jalan keluar bersama.

Secara global, visi KNPI adalah menciptakan pemuda yang dapat berkontribusi dalam kesejahteraan negara. Sementara itu, secara lokal, KNPI Kota Bandar Lampung memiliki visi menciptakan pemuda yang kreatif, inovatif, dan berdaya saing. Untuk mewujudkan visi ini, KNPI selalu berperan aktif dalam berbagai kebijakan strategis pemerintah, meskipun hanya sebatas memberikan masukan dan pertimbangan.

Sebagai mitra strategis pemerintah, KNPI memiliki dua fungsi utama: pertama, menjadi mitra strategis dalam membangun kebijakan kepemudaan, dan kedua, menjadi mitra aktif dalam siklus kepemimpinan pemuda yang berkelanjutan. Dengan semangat kebersamaan, KNPI terus berupaya menciptakan pemuda yang tidak hanya berkontribusi bagi diri mereka sendiri, tetapi juga bagi kemajuan bangsa.

A. Permenpora Nomor 825 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pelatihan Karakter, Pancasila, dan Konstitusi Bagi Pemuda

Permenpora ini menjadi dasar pelaksanaan pembinaan karakter kebangsaan bagi pemuda Indonesia melalui pendekatan pelatihan. Isinya mendorong pemuda untuk memahami dan menginternalisasi nilai-nilai Pancasila serta konstitusi dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini selaras dengan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh KNPI, seperti pelatihan kepemimpinan dan seminar tentang wawasan kebangsaan yang dilaksanakan oleh DPD KNPI Kota Bandar Lampung. Melalui program seperti pelatihan “Pemuda Berwawasan Pancasila” dan diskusi interaktif tentang kebangsaan, KNPI membantu menumbuhkan rasa cinta tanah air dan kesadaran konstitusional di kalangan pemuda. Kegiatan tersebut menjadi media pembelajaran yang tidak hanya membentuk karakter, tetapi juga meningkatkan kesadaran hukum dan demokrasi. Dalam penelitian Anggraini dkk. (2025), menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan dan seminar yang digagas KNPI berkontribusi signifikan dalam membentuk mental kepemimpinan dan kesadaran sosial generasi muda di Bandar Lampung.

B. Permenpora Nomor 59 Tahun 2013 Tentang Pengembangan Kepemimpinan Pemuda

Permenpora ini menekankan pentingnya membentuk pemimpin muda yang memiliki integritas, karakter kuat, dan kemampuan sosial. KNPI menanggapi regulasi ini dengan menyelenggarakan berbagai program kepemimpinan seperti seminar, workshop, dan pelatihan bagi pemuda. DPD KNPI Provinsi Lampung misalnya, rutin mengadakan pelatihan tentang demokrasi dan wawasan kebangsaan sebagai bentuk aktualisasi dari peraturan ini. Tidak hanya itu, melalui kegiatan seperti dialog politik dan penguatan literasi publik, organisasi ini juga memfasilitasi pembelajaran kepemimpinan secara langsung di lapangan. Menurut

Harahap dkk. (2019), pelatihan politik oleh KNPI sangat efektif dalam meningkatkan partisipasi pemuda serta menanamkan nilai-nilai idealisme dan tanggung jawab sosial yang penting bagi calon pemimpin bangsa.

C. Permenpora Nomor 2 Tahun 2025 Tentang Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan

Permenpora terbaru ini mendorong organisasi kepemudaan untuk meningkatkan kapasitasnya dalam hal manajemen, program inovatif, dan relevansi sosial. KNPI merespons regulasi ini dengan mengembangkan model pelibatan pemuda yang inklusif, seperti program Relawan Pemuda Lampung yang menjadi ruang partisipasi terbuka bagi generasi muda. Di samping itu, KNPI juga mendorong pemuda untuk aktif dalam kegiatan ekonomi kreatif, pelatihan digitalisasi UMKM, serta penguatan jejaring komunitas. Program ini tidak hanya memberdayakan organisasi, tetapi juga memberi ruang pembinaan dan kaderisasi yang luas bagi pemuda di luar struktur formal. Citra (2024) menjelaskan bahwa program-program KNPI telah berhasil menjangkau lebih banyak pemuda melalui pendekatan adaptif dan kolaboratif, sehingga mendorong terbentuknya pemuda kreatif dan berdaya saing di tingkat daerah.

D. Permensos Nomor 25 Tahun 2019 Tentang Karang Taruna

Permensos ini mengukuhkan Karang Taruna sebagai wadah pemberdayaan sosial pemuda di tingkat komunitas. KNPI mendukung pelaksanaan Permensos ini melalui sinergi program sosial seperti pelatihan kewirausahaan, bakti sosial, dan edukasi lingkungan yang melibatkan Karang Taruna. KNPI turut memfasilitasi pelatihan-pelatihan anti-narkoba dan anti-radikalisme bagi anggota Karang Taruna, serta membuka akses kolaborasi antara organisasi desa dan lembaga pemerintah. Dengan adanya sinergi ini, Karang Taruna lebih mampu menjalankan perannya sebagai motor penggerak pembangunan lokal berbasis pemuda. Handayani dkk. (2022) menyatakan bahwa kolaborasi antara organisasi kepemudaan seperti KNPI dan Karang Taruna telah memperkuat kapasitas pemuda dalam membangun komunitas yang inklusif dan produktif di berbagai daerah.

E. UU Nomor 40 Tahun 2009 Tentang Kepemudaan

Undang-undang ini menetapkan kerangka hukum bagi pembangunan kepemudaan di Indonesia, termasuk hak dan kewajiban pemuda, serta dukungan pemerintah terhadap kegiatan pemuda. UU ini memperkuat posisi pemuda sebagai agen perubahan dan penentu masa depan bangsa. KNPI secara konsisten menjalankan misi ini melalui berbagai kegiatan pengembangan diri, pendidikan politik, dan pelatihan wirausaha. Visi KNPI dalam menciptakan pemuda berkarakter dan berdaya saing sejalan dengan prinsip-prinsip dalam UU Kepemudaan. Dalam penelitian oleh Anggraini, dkk. (2025), KNPI diakui sebagai mitra strategis pemerintah yang berkontribusi besar dalam membina karakter pemuda dan menciptakan ruang partisipasi aktif dalam pembangunan sosial, ekonomi, dan politik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) berperan penting dalam meningkatkan *civic engagement* seperti membina, memfasilitasi, dan memberdayakan pemuda Indonesia melalui berbagai program kepemudaan, pendidikan politik, kewirausahaan, serta kegiatan sosial. Sebagai organisasi induk dari berbagai lembaga kepemudaan, KNPI tidak hanya menjadi tempat berkumpulnya pemuda dari berbagai latar belakang, tetapi juga berfungsi sebagai katalisator perubahan sosial dan agen regenerasi kepemimpinan bangsa. Di tingkat lokal seperti DPD KNPI Kota Bandar Lampung, organisasi ini aktif menjalankan program pelatihan, seminar, dan kegiatan sosial yang melibatkan pemuda secara langsung. Meskipun menghadapi tantangan seperti keterbatasan dana dan partisipasi, KNPI terus berupaya menciptakan pemuda yang kreatif, inovatif, nasionalis, dan berdaya saing, sebagai bagian dari visi jangka panjang mewujudkan “Generasi Emas 2045”. Keberadaan KNPI menjadi elemen vital dalam mendukung pembangunan nasional dan memperkuat peran pemuda sebagai motor penggerak kemajuan bangsa.

DAFTAR REFERENSI

- Anggraini, N. H., Ramadhani, D., Ibnuwafi, Z., Saputri, R. Y., & Mentari, A. (2025). Membangun partisipasi pemuda melalui lembaga kepemudaan DPD KNPI Kota Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 3(3), 1–8. <https://ejurnal.kampusakademik.my.id/index.php/jipm/article/view/842>
- Barrett, M., & Brunton-Smith, I. (2017). Political and civic engagement and participation: Towards an integrative perspective. In *Framing civic engagement, political participation and active citizenship in Europe* (pp. 5-28). Routledge. <https://www.taylorfrancis.com/chapters/edit/10.4324/9781315738260-3/political-civic-engagement-participation-towards-integrative-perspective-martyn-barrett-ian-brunton-smith>
- CITRA, FARINDA RUFI. *PERAN KOMITE NASIONAL PEMUDA INDONESIA (KNPI) DALAM MENINGKATKAN INTEGRASI SOSIAL PEMUDA DAN MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN SOSIAL MASYARAKAT (STUDI PADA DPD KNPI PROVINSI LAMPUNG)*. Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2024. <https://repository.radenintan.ac.id/33470/>
- Handayani, D., dkk. (2022). Peran KNPI Kalimantan Tengah dalam Pengembangan Organisasi Pemuda. *Jurnal Ilmu Sosial dan Politik*, 10(3), 159 – 165. <http://jurnal.darmaagung.ac.id/index.php/jurnaluda/article/view/1964>
- Harahap, B. H., Sibarani, R., & Rujiman. (2019). The Role of Political Education of the Indonesian Youth National Committee (KNPI) in Improving Youth Participation in the Medan City. *International Journal of Research and Review*, 6(4), 207–212. <https://ojs.unimal.ac.id/index.php/jtp/article/view/6561>
- Hasibuan, M. F. (2021). *Peran Komite Nasional Pemuda Indonesia Kota Medan dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih Pemuda pada Pilkada Gubernur Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018* [Skripsi, Universitas Medan Area]. <https://repositori.uma.ac.id/jspui/handle/123456789/15462>

- Kustiyono, D. (2021). Membangun Organisasi Kepemudaan. *Batara Wisnu Journal: Indonesian Journal of Community Services*, 1(1), 5–8. <https://batarawisnu.gapenas-publisher.org/index.php/home/article/view/2>
- Pahlepi, S. M. R., Idris, A., & Rende, S. (2022). Peran Komite Nasional Pemuda Indonesia sebagai Sarana Pendidikan Politik Pemuda (Studi Kasus KNPI Kecamatan Samarinda Seberang). *Jurnal Administrasi Reform*, 10(2). <https://scholar.archive.org/work/iksfet3p5neanfiu3vqnhgmtgy/access/wayback/https://e-journals.unmul.ac.id/index.php/JAR/article/download/7086/pdf>
- Pahlepi, S. M. R., Idris, A., Rende, S. (2022). Peran Komite Nasional Pemuda Indonesia Sebagai Sarana Pendidikan Politik Pemuda (Studi Kasus Knpi Kecamatan Samarinda Seberang). *Jurnal Administrasi Reform*. 10(2), 20-32. <https://scholar.archive.org/work/iksfet3p5neanfiu3vqnhgmtgy/access/wayback/https://e-journals.unmul.ac.id/index.php/JAR/article/download/7086/pdf>
- Pinilas, R., Gosal, R., Kasenda, V. (2017). Partisipasi Generasi Muda Dalam Pelaksanaan Pembangunan. *EKSEKUTIF: Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*. 2(2), 1-11. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jurnaleksekutif/article/view/18244>
- Ulzikri, Ahmad Robi, Robi Cahyadi Kurniawan, and Himawan Indrajat. "Budaya Politik Warga Nahdlatul Ulama Kota Bandar Lampung: Belajar dari Pencalonan Ma'ruf Amin dalam Pemilihan Umum 2019." *Nakhoda: Jurnal Ilmu Pemerintahan* 20.1 (2021): 1-16. <http://nakhoda.ejournal.unri.ac.id/index.php/njip/article/view/108>
- Rufi, C. F. (2024). Peran KNPI Indonesia dalam Meningkatkan Integrasi Sosial Pemuda dan Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Masyarakat. *Ayan*, 15(1), 37–48. <https://ejurnal.kampusakademik.my.id/index.php/jipm/article/view/842>